

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, daripada generalisasi (Sugiyono, 2020). Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif yang berarti peneliti menganalisa data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka (Sugiyono, 2020).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus digunakan untuk menyelidiki secara cermat suatu kasus, seringkali program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan (Creswell, 2014). Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan literasi matematis siswa yang memiliki *Adversity Quotient* (AQ) tipe *climber*, *camper*, dan *quitter*.

3.2 Subjek dan Tempat Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Bandung. Subjek ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel penelitian didasarkan pada kriteria yang ditetapkan. Menurut Sugiyono (2020) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan. Adapun karakteristik dari subjek penelitian ini yaitu siswa yang memiliki AQ tipe *climber*, *camper*, dan *quitter*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2020). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.3.1 Tes Tertulis

Tes tertulis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal literasi matematis. Tes digunakan untuk memperoleh data kemampuan literasi matematis siswa. Pada penelitian ini, peneliti menyusun soal tes kemampuan literasi matematis berdasarkan indikator kemampuan literasi matematis.

3.3.2 Angket

Angket merupakan alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden untuk mendapatkan jawaban. Pada penelitian ini, angket diberikan kepada subjek penelitian digunakan untuk mengelompokkan siswa berdasarkan tipe *Adversity Quotient* (AQ) yang dimiliki siswa, yaitu *climber* (AQ tinggi), *camper* (AQ sedang), dan *quitter* (AQ rendah).

3.3.3 Wawancara

Menurut Esterberg (dalam sugiyono, 2020) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Selanjutnya, Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2020) menjelaskan bahwa wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada subjek penelitian untuk memverifikasi jawaban siswa dalam menyelesaikan soal literasi matematis serta untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai kemampuan literasi matematis subjek penelitian dalam menyelesaikan soal literasi matematis yang diberikan.

3.3.4 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dokumentasi digunakan pada penelitian ini berupa foto yang berfungsi sebagai alat bantu dan sebagai bentuk pertanggungjawaban penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini diambil saat pemberian angket, saat pelaksanaan tes, dan saat wawancara berlangsung.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti terlibat secara langsung dalam proses merencanakan, menentukan subjek penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan penelitian sehingga keberadaan peneliti tidak dapat digantikan oleh orang lain. Dalam mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh instrumen pendukung. Adapun instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis, yaitu instrumen soal tes literasi matematis, instrumen angket *Adversity Quotient* (AQ), dan instrumen pedoman wawancara. Ketiga instrumen pendukung dijelaskan sebagai berikut.

3.4.1 Instrumen Soal Tes Literasi Matematis

Soal tes kemampuan matematis digunakan peneliti untuk mengetahui gambaran literasi matematis siswa kelas VIII. Soal tes literasi matematis diberikan kepada siswa berupa soal uraian. Soal tes literasi matematis disusun berdasarkan indikator kemampuan literasi matematis yang telah ditetapkan. Soal yang diberikan difokuskan pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) yaitu materi matematika yang dipelajari siswa saat kelas VIII SMP.

3.4.2 Instrumen Angket *Adversity Quotient* (AQ)

Angket digunakan untuk mengukur respon individu dalam menghadapi kesulitan. Angket ini disusun memperhatikan dimensi-dimensi AQ yang terdiri atas kendali (*control*), asal usul dan pengakuan (*origin and ownership*), jangkauan (*reach*), dan daya tahan (*endurance*). Angket ini akan mengelompokkan siswa berdasarkan tipe AQ yang dimilikinya, yaitu *quitter*, *camper*, dan *climber*. Adapun kriteria pengelompokannya dapat dilihat pada Tabel berikut (Azwar, 2015).

Tabel 3.1 Kriteria Pengelompokan *Adversity Quotient* (AQ) Siswa

No.	Kriteria	Kategori
1	$X < (\mu - 1,0\sigma)$	<i>Quitter</i> (AQ Rendah)
2	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	<i>Camper</i> (AQ Sedang)
3	$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	<i>Climber</i> (AQ Tinggi)

Keterangan:

X = Skor total yang diperoleh siswa

μ = Rata-rata skor AQ

σ = Standar deviasi

3.4.3 Instrumen Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara diperlukan untuk membantu peneliti dalam memperoleh gambaran hasil penelitian di lapangan yang mungkin tidak akan tampak jika dilihat dari melalui hasil tes literasi matematis saja. Pedoman wawancara membantu peneliti untuk dapat menggali lebih dalam tentang kemampuan literasi matematis siswa dan untuk mengetahui hal-hal yang tidak dapat dilihat pada saat penelitian. Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan peneliti untuk melakukan wawancara terhadap subjek. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara berkaitan dengan jawaban subjek terhadap tes kemampuan literasi matematis yang diberikan.

3.5 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun pembaca (Sugiyono, 2020). Analisis data dilakukan setelah data dikumpulkan, yang meliputi data hasil angket *Adversity Quotient* (AQ), tes literasi matematis, dan hasil wawancara dengan subjek penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2020) aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya mencapai jenuh. Aktivitas

dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun Penjelasan dari ketiga aktivitas analisis data tersebut adalah sebagai berikut.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2020). Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian ini data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan direduksi untuk mendapatkan data yang benar-benar dibutuhkan dalam mendeskripsikan kemampuan literasi matematis siswa SMP ditinjau dari *Adversity Quotient* (AQ).

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, serta dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk tabel dan teks yang bersifat naratif.

3.5.3 Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data penelitian terkumpul. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan berupa temuan baru dan berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas (Sugiyono, 2020).

3.6 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, prosedur penelitian yang dilakukan terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan akhir. Adapun penjelasan tahapan yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.6.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan sebelum memulai penelitian. Adapun persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Mengkaji masalah dan melakukan studi literatur.
- 2) Menyusun proposal penelitian dan melakukan seminar proposal.
- 3) Menyusun instrumen penelitian, yaitu instrumen angket *Adversity Quotient* (AQ), instrumen tes literasi matematis, dan pedoman wawancara.
- 4) Melakukan validasi instrumen penelitian.
- 5) Menentukan tempat dan melakukan perizinan untuk penelitian.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan tahap persiapan, peneliti melakukan tahapan pelaksanaan penelitian. Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Melakukan pengujian angket *Adversity quotient* (AQ) dan mengujikan soal tes kemampuan literasi matematis kepada siswa.
- 2) Melakukan analisis hasil angket ARP dengan mengelompokkan siswa berdasarkan tipe AQ, yaitu *climber*, *camper*, dan *quitter*.
- 3) Melakukan pemilihan subjek penelitian dan melakukan wawancara kepada subjek penelitian.

3.6.3 Tahap Akhir

Adapun tahapan terakhir yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Menganalisis seluruh data yang diperoleh saat penelitian.
- 2) Menyimpulkan data hasil penelitian dan menyusun laporan penelitian.
- 3) Ujian sidang.